

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan interpretasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Layanan BK klasikal belum menunjukkan efektivitas yang signifikan secara statistik dalam meningkatkan konsep diri peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,328 ($p > 0,05$), sehingga perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol tidak signifikan. Walaupun terjadi peningkatan rata-rata skor konsep diri pada kelompok eksperimen (81,75) dibandingkan kelompok kontrol (78,00), peningkatan tersebut belum cukup kuat untuk menyatakan bahwa layanan BK klasikal memberikan pengaruh yang signifikan.
2. Secara deskriptif, layanan BK klasikal tetap memberikan dampak positif terhadap peserta didik, namun dampaknya masih berada pada taraf rendah dan belum dapat digeneralisasikan secara luas. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut agar lebih efektif dalam meningkatkan aspek-aspek psikologis siswa, khususnya konsep diri.
3. Efektivitas layanan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan jumlah sesi, pendekatan yang digunakan, partisipasi aktif siswa dalam proses layanan, dan dukungan lingkungan sosial. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan layanan BK klasikal, guru BK perlu mempertimbangkan strategi pendekatan yang lebih terfokus, mendalam, serta disesuaikan dengan kebutuhan psikologis peserta didik.
4. Penelitian ini memberikan gambaran awal bahwa intervensi melalui layanan BK klasikal perlu dirancang secara lebih sistematis, berkesinambungan, dan responsif terhadap dinamika perkembangan siswa agar mampu memberikan dampak yang lebih bermakna terhadap pembentukan konsep diri mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti merasa perlu memberikan beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait. Pertama, bagi guru BK atau konselor sekolah, disarankan agar lebih kreatif dan inovatif dalam merancang serta melaksanakan layanan BK klasikal. Penggunaan metode yang lebih variatif, partisipatif, dan menyenangkan dapat membantu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses layanan. Selain itu, materi yang diberikan sebaiknya benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan psikologis siswa, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan konsep diri, sehingga layanan dapat lebih bermakna.

Kedua, bagi peserta didik, diharapkan agar mereka dapat mengikuti kegiatan layanan BK klasikal dengan sikap yang lebih terbuka dan sungguh-sungguh. Keberhasilan layanan tidak hanya ditentukan oleh peran guru BK, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif siswa. Dengan bersikap antusias, berani bertanya, dan mau berbagi pengalaman dalam kegiatan layanan, siswa dapat memperoleh manfaat yang lebih besar dalam upaya memperkuat konsep diri mereka.

Ketiga, bagi pihak sekolah, sangat penting untuk memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan layanan BK klasikal. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan waktu yang memadai, fasilitas yang memadai, serta penciptaan iklim sekolah yang kondusif bagi pelaksanaan layanan. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah, layanan BK klasikal dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap perkembangan peserta didik.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar penelitian mengenai efektivitas layanan BK klasikal dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar, durasi intervensi yang lebih panjang, serta penggunaan pendekatan atau metode bimbingan yang lebih bervariasi. Hal ini penting untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang turut memengaruhi konsep diri siswa,

seperti dukungan keluarga, peran teman sebaya, maupun pencapaian akademik.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan pelaksanaan layanan BK klasikal di sekolah dapat semakin berkembang, tidak hanya sebagai kegiatan formal, tetapi juga sebagai sarana efektif untuk mendukung pembentukan konsep diri yang positif pada peserta didik.